

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Visinema Group merupakan salah satu perusahaan terkemuka pada bidang industri hiburan di Indonesia. Grup ini berawal dari Angga Dwimas Sasongko yang mendirikan sebuah rumah produksi bernama Visinema Pictures pada 2008. Produksi film pertamanya bersama Visinema Pictures adalah *Hari Untuk Amanda* yang dirilis pada 7 Januari 2010.



Gambar 2.1. Logo Visinema Pictures. Sumber: Dokumen Perusahaan (2025).

Seiring berkembangnya perusahaan, Visinema Pictures melakukan ekspansi dengan bertransformasi menjadi Visinema Group sejak 2018. Hingga saat ini, grup ini sudah memiliki sejumlah jaringan usaha, diantaranya:

1. Visinema Pictures : Unit produksi yang berfokus pada film layar lebar.
2. Visinema Studios : Unit produksi yang berfokus pada konten bertema keluarga dan anak.
3. Visinema Content : Unit produksi konten digital, mencakup film pendek, serial, dan film panjang untuk platform OTT (Over-the-Top).
4. Skriptura : Laboratorium pengembangan properti intelektual (IP) yang berfungsi untuk mengolah ide-ide kreatif menjadi naskah siap produksi.

5. BiOn Studios : Unit produksi berfokus pada cerita hyper-lokal Indonesia.



Gambar 2.2. Logo Visinema Group. Sumber: Instagram @visinemaid (2025).

Pada 2024 jaringan usaha Bioskop Online bertransformasi menjadi BiOn Studios, dengan tetap mempertahankan fokus pada cerita hyper lokal Indonesia. Dengan inti bisnis Visinema Group sebagai pengembangan *Intellectual Property* (*IP*), Visinema mewujudkannya menjadi berbagai produk dan jasa yang diantaranya adalah film, serial, konten digital, hingga pengembangan naskah. Jaringan usaha yang dimiliki oleh Visinema Group inilah yang digunakan untuk menjalankan bisnis intinya.

Struktur operasional Visinema Group, hingga saat ini terpusat di kantor utama yang berlokasi di Cilandak, Jakarta Selatan dan tidak memiliki kantor cabang. Seluruh jaringan usaha dan aktivitas utamanya terpusat di kantor utama tersebut.

Visinema Group menjalin kerja sama dengan berbagai mitra utama seperti jaringan bioskop, para investor, brand dan sponsor, festival serta pasar film, hingga platform OTT (Over-the-top). Visinema juga berkolaborasi dengan sutradara, penulis, dan aktor untuk memperkuat aktivitas utamanya dalam memproduksi karya film dan konten berkualitas. Selain produksi, aktivitas utama Visinema mencakup distribusi film, pemasaran dan promosi, hingga pengembangan *Intellectual Property* (*IP*).

Dalam menjalankan bisnisnya, Visinema memiliki sumber daya utama berupa IP yang kuat, tim berpengalaman, dan reputasi merek yang positif. Di sisi lain, Visinema juga membuka peluang bagi sutradara, penulis, maupun talenta baru untuk terus mengembangkan kemampuannya. Karya dengan kualitas tinggi dan narasi yang dekat dengan audiens Indonesia menjadi nilai utama yang ditawarkan. Dengan jaringan usaha yang beragam dan saling mendukung, Visinema mampu menghadirkan karya yang konsisten dan relevan bagi berbagai kalangan.

Segmentasi audiens Visinema Group mencakup remaja, dewasa, keluarga, platform OTT, serta brand yang ingin berkolaborasi dalam bentuk promosi atau sponsorship. Dari sisi keuangan, struktur biaya Visinema meliputi produksi film, pemasaran, operasional, dan distribusi. Sementara itu, sumber pendapatan diperoleh dari penjualan tiket bioskop, lisensi konten ke OTT, penjualan merchandise, serta kerjasama sponsorship dan product placement.

Perkembangan Visinema Group yang pesat membuat manajemen perusahaan menjadi semakin kompleks. Banyaknya jaringan usaha baru menjadi salah satu faktor utamanya. Karena itu, saat ini Visinema tengah melakukan perapian manajemen yang berimbang pada sejumlah penyesuaian di era manajemen baru. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk efisiensi agar tata kelola perusahaan dapat berjalan lebih optimal kedepannya.

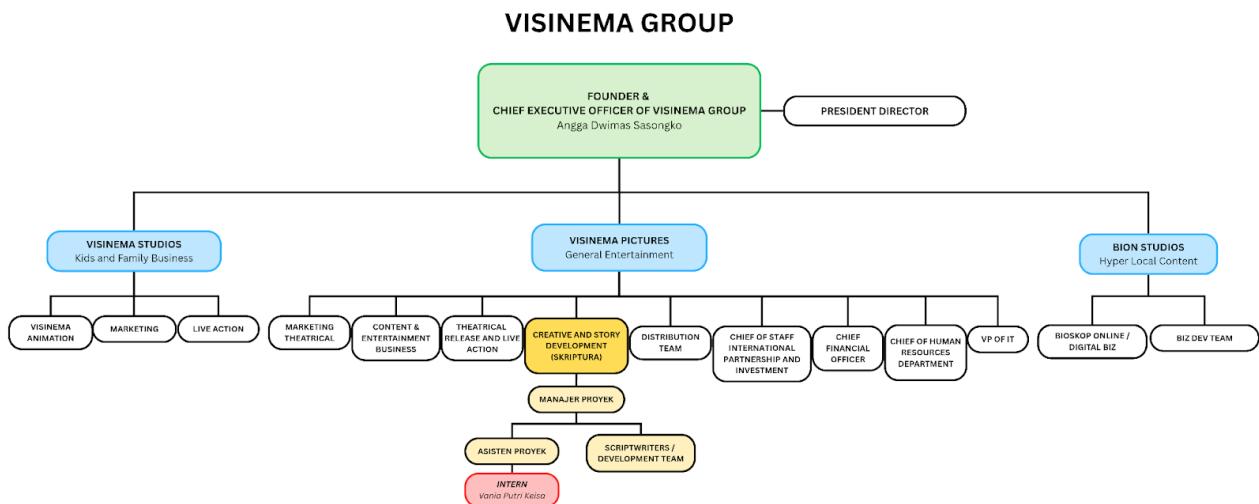
Tabel 2.1. Strength Visinema Group. Sumber: Interview dengan Producer Visinema Content (2025)

<i>Strength</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki reputasi perusahaan yang baik di Industri perfilman Indonesia.2. Memiliki jaringan usaha yang saling mendukung, antara lain seperti Visinema Pictures, Visinema Studios, Visinema Content, BiOn Studios dan Skriptura.3. Menghasilkan karya yang mendapat pengakuan dan respon positif dari khalayak.4. Tidak terpaku dengan satu toko kunci dalam proses kreatif, melainkan memberi ruang kepada sutradara dan penulis naskah baru untuk berkarya.
-----------------	--

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Visinema Group dipimpin oleh seorang *Founder* sekaligus *Chief Executive Officer* (CEO) yaitu Angga Dwimas Sasongko. Dalam menjalankan tugasnya, CEO dibantu oleh *President Director*. Pada level eksekutif berikutnya, terdapat jajaran pimpinan yang terdiri dari *President*, *Vice President*, dan *Chief* yang mengepalai departemen masing-masing.

Salah satu posisi kunci dalam pelaksanaan magang pada struktur ini adalah departemen *Creative and Story Development* atau disebut juga sebagai Skriptura yang berada dibawah naungan Visinema Pictures. Dipimpin oleh seorang *Vice President*, beliau bertanggung jawab penuh atas seluruh operasional departemen Skriptura. Seperti yang diilustrasikan dalam bagan 2.1, dalam mengkoordinir Skriptura, *Vice President of Creative and Story Development* dibantu oleh Manajer Proyek dan Asisten Proyek.



Bagan 2.1. Struktur Perusahaan. Sumber: HRD Visinema Group (2025).